

RINGKASAN

ILUMINATA. 2019310091. Analisis Kelayakan Pada Usaha Roti Fadhila Bakery Di Kota Malang. Pembimbing Utama: Eri Yusnita Arvianti. Pembimbing Pendamping: Ninin Khoirunnisa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keuntungan dan kelayakan usaha Roti Fadhila Bakery di Kota Malang. Penelitian dilaksanakan di Fadhila Bakery yang berlokasi di Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dan dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2026. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa usaha tersebut relevan dengan tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (*total sampling*), dengan responden penelitian yaitu pemilik usaha yang berjumlah satu orang karena seluruh aktivitas usaha dikelola secara langsung oleh pemilik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode analisis data meliputi analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan, serta analisis kelayakan usaha menggunakan indikator *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Break Even Point* (BEP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Fadhila Bakery di Kota Malang memiliki total biaya produksi sebesar Rp11.278.898 per bulan dan total penerimaan sebesar Rp14.224.000 per bulan, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp2.945.102 per bulan. Hasil analisis kelayakan usaha menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 1,26 dan B/C Ratio sebesar 0,26, yang mengindikasikan bahwa usaha layak untuk dijalankan karena mampu menghasilkan penerimaan dan keuntungan yang lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Hasil analisis Break Even Point (BEP) menunjukkan bahwa seluruh produk yang dihasilkan, yaitu roti, donat, roll cake, dan kue ulang tahun, telah berada di atas titik impas baik berdasarkan BEP produksi maupun BEP harga. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa produksi aktual dan harga jual yang diterapkan telah mampu menutupi seluruh biaya produksi sehingga usaha memperoleh keuntungan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Fadhila Bakery layak secara ekonomi untuk dijalankan dan masih memiliki peluang untuk dikembangkan melalui peningkatan efisiensi biaya serta optimalisasi kapasitas produksi.

Kata kunci: Usaha Roti, Biaya Produksi, Pendapatan, Kelayakan Usaha, R/C Ratio, B/C Ratio, *Break Even Point* (BEP).

ABSTRACT

ILUMINATA. 2019310091. Feasibility Analysis of the Fadhila Bakery Business in Malang City. Primary Supervisor: Eri Yusnita Arvianti. Co-Supervisor: Ninin Khoirunnisa.

This study aims to analyze the profitability and business feasibility of Fadhila Bakery in Malang City. The research was conducted at Fadhila Bakery, located in Tlogomas Urban Village, Lowokwaru District, Malang City, between March and April 2026. The location was selected purposively, considering the business's relevance to the research objectives.

The study employed a quantitative approach using a case study method. A total sampling technique was used, with the business owner serving as the sole respondent, as all business activities are managed directly by the owner. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, documentation, and literature review. The data utilized consisted of both primary and secondary sources. Data analysis methods included the analysis of production costs, revenue, and income, as well as business feasibility analysis using the Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio), Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio), and Break-Even Point (BEP) indicators.

The results indicate that Fadhila Bakery in Malang City incurs a total production cost of Rp11,278,898 per month and generates total revenue of Rp14,224,000 per month, resulting in a monthly income of Rp2,945,102. The feasibility analysis yielded an R/C Ratio of 1.26 and a B/C Ratio of 0.26, indicating that the business is viable as it generates revenue and profit exceeding the costs incurred. Break-Even Point (BEP) analysis shows that all products—bread, doughnuts, roll cakes, and birthday cakes—have surpassed the break-even point in terms of both production volume and price. These conditions indicate that actual production and the applied selling prices were sufficient to cover all production costs, thereby enabling the business to generate a profit. Overall, the research findings demonstrate that Fadhila Bakery is economically viable and offers opportunities for further development through improved cost efficiency and the optimization of production capacity.

Keywords: Bakery business, production costs, revenue, business viability, R/C ratio, B/C ratio, Break-Even Point (BEP).